

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pembangunan di Indonesia akhir-akhir ini meningkat dengan pesat. Hal ini tampak dengan adanya kemajuan hampir disemua sektor perekonomian. Seiring dengan kemajuan menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Hal ini memicu setiap perusahaan berupaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Usaha-usaha tersebut dilakukan pada dasarnya untuk memperoleh tingkat keuntungan sekaligus berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diuntut untuk dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Didalam mengelola perusahaan sehari-hari sering kali manajemen dihadapkan pada berbagai masalah pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil manajemen akan berhubungan dengan pemilihan berbagai macam alternatif yang akan dilaksanakan pada waktu yang akan datang. Perencanaan adalah salah satu fungsi manajemen (Halim, 2011:89). Dalam perencanaan, para manajemen di hadapkan pada pengambilan keputusan yang menyangkut pemilihan berbagai macam alternatif, diantaranya adalah membeli atau membuat sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produk tertentu, menerima atau menolak pesanan khusus. Untuk membuat keputusan sebagai jalan alternatif untuk menghadapi berbagai resiko dalam berbisnis.

Manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi. Sehingga mereka dapat menentukan pilihan yang tepat dan baik, gunanya agar sesuai dengan tujuan yang dicapai. Berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Informasi penting yang di perlukan sebagai pengambilan keputusan dan dasar perencanaan adalah Informasi Akuntansi Diferensial. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. (Mulyadi, 2011:15). Menurut Ahmad (2012:119) pengertian biaya diferensial sebagai berikut: "Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi setiap pengambilan keputusan."

Biaya diferensial dalam pengambilan keputusan membuat atau membeli bahan baku sangat dipengaruhi oleh biaya diferensial. Karena dalam analisis biaya diferensial biaya manakah yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Pemilihan alternatif yang paling tepat diantara alternatif yang ada, dimana tiap alternatif mengandung unsur ketidakpastian. Jika tidak tepat, maka akan merugi bahkan mencelakakan. Tetapi jika tepat maka akan mendatangkan keuntungan.

Manajemen adakalanya di hadapkan pada pilihan apakah akan membuat atau membeli bahan dari suatu produknya. Pilihan mengenai apakah membeli dari luar atau membuat sendiri dapat diterapkan pada beragam keputusan. Dalam cakupan luas, menjadi faktor penentu utama dan

sangat mempengaruhi kesehatan keuangan perusahaan. Pentingnya masalah keputusan membeli atau membuat sendiri di buktikan dengan fakta hampir semua perusahaan manufaktur adakalanya mengambil keputusan yang tepat dalam operasinya.

Informasi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial memiliki dua unsur pokok yaitu masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif tindakan yang terbaik antara alternatif yang tersedia. Pada proposal skripsi ini penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan industri menunjukkan peningkatan bahkan mampu bersaing diberbagai daerah.

CV. RM Sepatu Mojokerto perusahaan ini merupakan usaha yang bergerak dalam pembuatan sandal, berdirinya pada tahun 2000. Pada awal mulanya perusahaan ini hanya usaha kecil yang mampu memproduksi sesuai dengan pesanan dan pemasarannya pun terbatas. Perusahaan dalam memproduksi di tentukan oleh permintaan pasar yaitu distributor. Karena CV. RM Sepatu Mojokerto ini tidak melayani eceran, melainkan pesanan. Dimana untuk model sandal, produsen selalu mengikuti *trend* yang sedang berkembang.

Untuk daerah pemasarannya meliputi Kalimantan, Bandung, Jakarta, dan Sulawesi dimana di daerah tersebut berpotensi untuk memasarkan hasil CV. RM Sepatu Mojokerto. Dengan pegawai 21 orang, perusahaan ini mampu memproduksi per bulan kurang lebih 58.000 kodi atau 116.000 pasang. Bahan baku yang digunakan diperoleh dari pemasok luar. Mengingat kebutuhan baha baku yang cukup besar dan kapasitas produksi

yang lebih. Perusahaan ini dihadapkan pilihan manakah yang lebih menguntungkan memproduksi bahan baku sendiri atau membeli dari luar. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Biaya Differensial Dalam Pengambilan Keputusan “Membuat Sendiri” atau “Membeli” Bahan dari suatu produk pada CV. RM Sepatu Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis biaya differensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri bahan baku dari produk CV. RM Sepatu Mojokerto?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan biaya differensial dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat bahan baku dari suatu produk CV. RM Sepatu Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Mengembangkan teori keilmuan terkait analisis akuntansi biaya differensial dalam mengambil keputusan membuat sendiri atau membeli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti, terutama sebagai referensi dan masukan tentang analisis biaya dalam mengambil keputusan.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca sebagai sarana untuk menambah pengetahuan mengenai penelitian tentang analisis akuntansi biaya diferensial dalam mengambil keputusan membuat sendiri atau membeli.

c. Bagi penelitian lebih lanjut atau akademisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda.